

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *procces, oriented, guided inqur learning* (POGIL) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran POGIL lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi ekspositori. Dilihat dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program SPSS 24.0 yaitu uji *independent sample T-test* dengan $\alpha = 0.05$ dan nilai *sig.(2-tailed)* yang diperoleh adalah .002 Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Atau adanya perbedaan hasil belajar matematika tentang volume bangun ruang di kelas V pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian penggunaan model POGIL memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi bangun ruang.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran POGIL memiliki nilai rata-rata 55,78. Namun setelah diterapkan model POGIL nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,45.

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang cukup signifikan dengan diterapkan model POGIL. Pembelajaran dengan model POGIL menjadikan siswa aktif dan kreatif dengan belajar berkelompok sehingga dapat menemukan konsep-konsep matematika dengan saling berdiskusi untuk menemukan konsep matematika tersebut. Sedangkan hasil belajar matematika pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah) memiliki rata-rata 57,54. Setelah peneliti menerapkan strategi ekspositori nilai rata-rata menjadi 65,18. Pembelajaran di kelas kontrol tidak menjadikan siswa aktif. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mengerjakan tugas. Sehingga siswa di kelas kontrol tidak begitu terlihat peningkatan pemahamannya dibandingkan siswa di kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi pihak guru, model pembelajaran *procces oriented guided inquiry learning* (POGIL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative model pembelajaran matematika yang dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran aktif.
2. Penelitian ini hanya focus pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang saja, untuk itu peneliti selanjutnya lebih dikembangkan materi lain atau mata pelajaran lain di sekolah dasar.

3. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model POGIL terhadap ranah pembelajaran lainnya seperti afektif ataupun psikomotorik tidak hanya kognitif saja.
4. Perlu dilakukan perbaikan LKS terutama dalam pemilihan kosakata yang lebih komunikatif dan gambar-gambar yang menarik sehingga lebih dapat meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.